

ABSTRAKSI

Di Indonesia penggunaan balok tampang I dan T pada beton prategang lebih disukai, karena keduanya mempunyai penampang yang ramping. Untuk mengetahui efektifitas dari kedua tampang yang berbeda tersebut, perlu adanya analisis desain kedua tampang.

Dari hasil desain kekuatan geser terhadap kedua tampang tersebut dengan memakai tendon melengkung metode pasca tarik, ternyata tampang T mempunyai kelebihan dalam menghasilkan tahanan terhadap gaya geser dari pada tampang I. Secara teknis kelebihan ini disebabkan lebar badan balok T yang lebih besar dibandingkan balok tampang I. Pada perencanaan balok beton prategang tersebut, gaya geser yang terjadi ditahan oleh beton, tulangan geser, dan tendon. Sudut kemiringan tendon berpengaruh terhadap kapasitas geser yang ditahan oleh tendon.

